

HUBUNGAN RASA INGIN TAHU PESERTA DIDIK DAN KEMAMPUAN LITERASI SAINS DENGAN PRESTASI BELAJAR IPA

Oleh:

Dian Fitra Aryani

(198620600041)

Dosen Pembimbing:

Dr. Septi Budi Sartika, M.Pd

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2023

BAB I

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG PENELITIAN

1

Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang begitu pesat di Abad ke-21.

2

Kemampuan literasi sains yang muncul karena rasa ingin tahu.

3

Pentingnya prestasi belajar peserta didik bagi orang tua.

RASA INGIN TAHU

Rasa ingin tahu adalah cara berpikir, tindakan, dan perbuatan yang menggambarkan ketertarikan dan keingintahuan pada hal-hal yang diamati, didengar, serta ditekuni secara lebih mendalam.

Sumber:Kementerian Pendidikan Nasional

LITERASI SAINS

Literasi sains merupakan kecakapan untuk menggunakan pemahaman sains, mengenali pertanyaan, dan membuat kesimpulan berdasarkan gejala-gejala yang ada dengan tujuan untuk mempelajari serta mengambil keputusan tentang alam beserta perubahannya.

Sumber:Anjasari, 2014

PRESTASI BELAJAR

Prestasi belajar adalah keutuhan dari pikiran, perasaan, dan perbuatan yang telah dicapai oleh seseorang. Prestasi belajar dikatakan tercapai apabila telah memenuhi tiga aspek antara lain

- Kognitif (pengetahuan)
- Afektif (sikap)
- Psikomotorik (keterampilan)

Sumber:Nasution, 1987

RUMUSAN MASALAH

- Adakah hubungan antara rasa ingin tahu peserta didik dengan prestasi belajar IPA?
- Adakah hubungan antara kemampuan literasi sains dengan prestasi belajar IPA?
- Adakah hubungan antara rasa ingin tahu peserta didik dan kemampuan literasi sains dengan prestasi belajar IPA?

TUJUAN PENELITIAN

- Untuk mengetahui hubungan antara rasa ingin tahu peserta didik dengan prestasi belajar IPA.
- Untuk mengetahui hubungan antara kemampuan literasi sains dengan prestasi belajar IPA.
- Untuk mengetahui hubungan antara rasa ingin tahu peserta didik dan kemampuan literasi sains dengan prestasi belajar IPA.

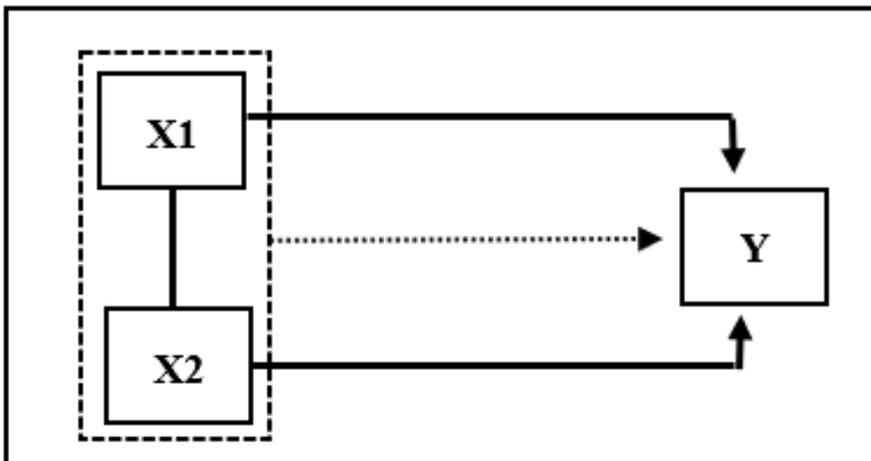
HIPOTESIS PENELITIAN

- Ada hubungan antara rasa ingin tahu peserta didik dengan prestasi belajar IPA.
- Ada hubungan antara kemampuan literasi sains dengan prestasi belajar IPA.
- Ada hubungan antara rasa ingin tahu peserta didik dan kemampuan literasi sains dengan prestasi belajar IPA.

BAB II

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelasional dengan metode penelitian *ex post facto*. Desain penelitian adalah sebagai berikut:



Keterangan:

X1 : Variabel Rasa Ingin Tahu Peserta Didik

X2 : Variabel Kemampuan Literasi Sains

Y : Variabel Prestasi Belajar IPA

BAB II

METODE PENELITIAN

POPULASI & SAMPEL

- Seluruh siswa kelas VI SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo TA. 2022/2023 sebanyak 86 siswa.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

- Angket
- Dokumentasi

INSTRUMEN PENELITIAN

- Angket yang diambil dari penelitian Priyo
- Dokumentasi nilai Ujian Sekolah mapel IPA
- Dokumentasi nilai rapor semester genap mapel IPA

TEKNIK ANALISIS DATA

- Uji Prasyarat: Uji Normalitas, Uji Homogenitas
- Uji Hipotesis: Uji Korelasi Sederhana dan Uji Korelasi Berganda

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

UJI REALIBILITAS

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,801	18

Berdasarkan hasil dari tabel tersebut didapatkan nilai *alpha Cronbach* sebesar $0,801 > 0,60$ yang berarti bahwa angket sudah reliabel.

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
N	86
Asymp. Sig. (2-tailed)	.153 ^c

Berdasarkan hasil dari tabel tersebut didapatkan Asymp. Sig. (2-tailed) $0,153 > 0,05$ yang berarti bahwa data yang digunakan telah terdistribusi normal.

UJI HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variances					
Rasa Ingin Tahu	Based on Mean	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
		2.030	2	83	.138

Berdasarkan hasil dari tabel tersebut didapatkan nilai Sig. $0,138 > 0,05$ yang berarti bahwa data yang digunakan telah homogen.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

UJI KORELASI SEDERHANA

Variabel	Nilai Sig. (2-tailed)	Nilai Sig.	Nilai Pearson Correlation	Keterangan
X1-Y	0,023	0,05	0,245	Terdapat hubungan yang signifikan
X2-Y	0,000	0,05	0,573	Terdapat hubungan yang signifikan

- Pada uji korelasi variabel X1 dan Y didapat nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,023 < 0,05$ dengan koefisien korelasi *Pearson* sebesar 0,245 yang berarti kedua variabel tersebut memiliki hubungan dengan tingkat korelasi lemah.
- Uji korelasi pada X2 dan Y didapat nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ dengan koefisien korelasi *Pearson* sebesar 0,573 yang berarti kedua variabel tersebut memiliki hubungan dengan tingkat korelasi sedang.

UJI KORELASI BERGANDA

Variabel	Nilai Sig. F Change	Nilai Sig.	Nilai R	Keterangan
X1X2-Y	0,000	0,05	0,584	Terdapat hubungan yang signifikan

- Uji korelasi berganda pada variabel X1 dan X2 dengan Y didapat nilai Sig. F Change sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai R sebesar 0,584 yang berarti variabel X1 dan X2 secara bersamaan memiliki hubungan dengan variabel Y dengan tingkat korelasi sedang.

BAB IV

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan analisis data diperoleh kesimpulan 1) Terdapat hubungan antara rasa ingin tahu dengan prestasi belajar IPA peserta didik, 2) Terdapat hubungan antara kemampuan literasi sains dengan prestasi belajar IPA peserta didik, dan 3) Terdapat hubungan antara rasa ingin tahu dan kemampuan literasi sains peserta didik dengan prestasi belajar IPA peserta didik.

